

**PERHITUNGAN PENALTI DEPOSITO MUDHARABAH
DI PT. BPRS BINAMA SEMARANG**



Tugas Akhir

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (D3)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Disusun Oleh:

RIZQI AULIA

NIM.122503098

**D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015

Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag
Tambak Aji Rt 08 Rw 01
Ngaliyan Semarang.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Tugas Akhir

An. : Rizqi Aulia

Kepada Yth ,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : Rizqi Aulia

NIM : 122503098

Judul : Perhitungan Penalti Deposito Mudharabah di PT. BPRS
BINAMA

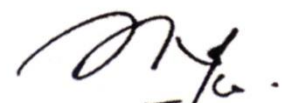
Semarang.

Mohon Kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera di munaqasahkan.

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera diujikan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing



Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag
NIP. 19690830 199403 2 003

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Hamka Km. 02 Semarang Telp/Fax. (024) 7601291

PENGESAHAN

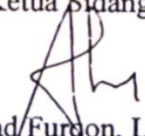
Tugas Akhir Saudari : Rizqi Aulia
NIM : 122503098
Judul : Perhitungan Penalti Deposito *Mudharabah* di PT. BPRS
BINAMA Semarang

telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengsn predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : 27 Mei 2015

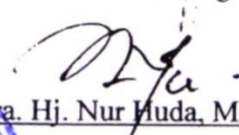
dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah tahun akademik 2014/2015

Semarang, 27 Mei 2015

Ketua Sidang


H. Ahmad Furqon, LC., MA
NIP. 19751218 200501 1 002

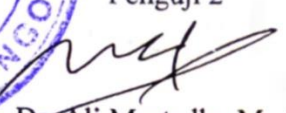
Sekretaris Sidang


Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag
NIP. 19690830 199403 2 003

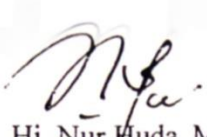
Penguji 1


H. Much. Fauzi, SE., MM
NIP. 19730217 200604 1 001

Penguji 2


Dr. Ali Murtadlo, M. Ag
NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing


Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag
NIP. 19690830 199403 2 003

MOTTO

فَإِنَّ خَيْرَ كُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً (رواه البخارى و مسلم)

“Sesungguhnya di antara orang-orang yang terbaik dari kamu adalah orang yang sebaik-baiknya dalam membayar utang. (HR. Bukhari dan Muslim).”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidupku, teruntuk orang-orang yang selalu hadir menemaniku dan berharap keindahan-Nya khususnya untuk:

1. Bapak dan Ibuku (Edy Putra dan Siti zalfah) malaikatku di dunia yang tulus menyayangiku, yang rela berkorban dengan ikhlas untuk mencari nafkah bagi kesuksesan anak-anaknya, serta selalu sabar dalam mendidik, memberikan nasehat, bimbingan dan do'a yang terus mengalir menyertaiiku sehingga membuatku menjadi orang yang sangat bersyukur.
2. Kakak dan adikku (Hanifah Lutfiyatuz Zakiyah, Humaira Az-Zahra, dan Dhiya Alimah Sahla), tanpa pengertian dan motivasi kalian aku mungkin tak bisa menyelesaikan tugas-tugasku.
3. Seluruh keluarga besarku.
4. Sahabat-sahabat terbaikku (Inayatul Asfiyah, Nur Asaroh) yang selalu menemani hari-hariku dikampus, saling membantu dan memberi motivasi. Tetap Semangat!!

Pada akhirnya semua itu punya arti karenanya, kupersembahkan karya sederhana ini untuk segala ketulusan kalian semua. Semoga semuanya selalu dalam pelukan kasih dan sayang Allah SWT.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 18 Mei 2015.



Deklarator,
RIZQI AULIA
NIM. 122503098

ABSTRAK

PT. BPRS BINAMA melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat salah satunya menggunakan produk Deposito. Deposito sebagai produk penghimpunan dana di PT. BPRS BINAMA, dalam praktiknya menggunakan akad *mudharabah*. Oleh sebab itu nasabah sebagai pemilik dana yang telah menyimpan dananya, mendapatkan bagi hasil atau keuntungan yang telah disepakati bersama diawal pembukaan Deposito *Mudharabah*. Dan nasabah akan dikenai denda atau *penalty* jika Depositonya diambil sebelum jangka waktu yang telah ditentukan diawal.. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan perhitungan pinalti yang biasanya disalahpahami nasabah sebagai kerugian karena membayar denda kepada PT. BPRS BINAMA. Dengan penelitian yang berjudul “ Perhitungan Pinalti Deposito *Mudharabah* di PT. BPRS BINAMA Semarang”.

Penelitian dilakukan secara kualitatif di PT. BPRS BINAMA. Data-data diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumen serta dianalisis secara deskriptif analisis, sehingga masalah dalam penelitian dapat terpecahkan dan dihasilkan rekomendasi.

Semarang, 18 Mei 2015

Deklarator,

Rizqi Aulia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan kasih, rahmat serta hidayah-Nya kepada setiap umat khususnya kepada penulis. Shalawat serta salam kepada junjungan baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul “PERHITUNGAN PENALTI DEPOSITO MUDHARABAH DI PT. BPRS BINAMA SEMARANG” ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun menyampaikan terimakasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin , M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Johan Arifin, S.Ag, MM., selaku Ketua Jurusan Program Studi D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang
4. Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag selaku pembimbing yang dengan tulus telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai dengan yang diharapkan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam membuat Tugas Akhir ini.
6. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Semoga Allah SWT mencatat dan membalas kebaikan yang telah dilakukan dengan balasan yang terbaik dan senantiasa mengalir kemanfaatnya. Harapan penyusun, walaupun Tugas Akhir ini tidak terlepas dari kesalahan dan

kekurangan, semoga tetap dapat bermanfaat bagi penulis khususnya , dan bagi pembaca umumnya.

Semarang, 18 Mei 2015

Penulis,

Rizqi Aulia

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Motto.....	iii
Persembahan	iv
Halaman Deklarasi	v
Halaman Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penalti.....	11
B. Deposito.....	13
1. Pengertian Deposito.....	13
2. Mekanisme Pembukaan Deposito.....	16
3. Landasan Ayat.....	18
C. <i>Mudharabah</i>	19
1. Karakteristik <i>Mudharabah</i>	20
2. Macam-macam <i>Mudharabah</i>	23
3. Landasan Ayat.....	29

BAB III GAMBARAN UMUM PT. BPRS BINAMA SEMARANG

A. Sejarah dan Profil.....	31
----------------------------	----

1. Latar Belakang.....	31
2. Legalitas Badan Usaha.....	31
3. Visi dan Misi.....	32
4. Tujuan pendirian.....	32
5. Manfaat.....	34
6. Sasaran dan Strategi.....	34
7. Menejemen dan Struktur.....	36
B. Bidang Usaha.....	44
1. <i>Funding</i>	44
2. <i>Landing</i>	51
3. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan.....	52
4. Bidang Garap.....	53
C. Perkembangan.....	54

BAB IV PEMBAHASAN

A. Karakteristik Deposito <i>Mudharabah</i>	56
1. Jangka Waktu.....	56
2. Syarat Pembukaan Rekening.....	56
3. Deposito <i>Mudharabah</i> Berhadiah.....	57
4. Keuntungan Deposito <i>Mudharabah</i>	58
5. Mekanisme Deposito <i>Mudharabah</i>	59
B. Distribusi Hasil Usaha.....	60
C. Perhitungan Penalti.....	61
D. Analisis Perhitungan Deposito <i>Mudharabah</i>	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-20an, terjadi kebangkitan umat Islam dalam segala aspek. Dalam aspek ekonomi dan bisnis juga berkembang pemikiran-pemikiran yang mengarah pada orientasi sistem keuangan dengan menghapuskan instrumen utama yaitu bunga. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan mencapai kesesuaian dalam melaksanakan prinsip-prinsip ajaran agama Islam yang mengandung dasar-dasar keadilan, kejujuran dan kebahagiaan.¹ Oleh sebab itu banyak bermunculan lembaga-lembaga keuangan berlandaskan syariah, termasuk di dalamnya Lembaga Keuangan Bank yang berlandaskan Syariah yakni hadirnya Bank Syariah dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Kehadiran Lembaga Keuangan Bank di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak era reformasi dengan disetujuinya UU No 10 Tahun 1998. Undang-Undang tersebut memberi arahan bagi bank konvensional untuk membuka cabang bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.² Terbukti berdasarkan Bank Indonesia dalam Outlook Perbankan Tahun Syariah 2011-nya mencatat, sepanjang tahun 2010, perbankan syariah tumbuh dengan volume usaha yang tinggi, yaitu 43,99%

¹ Muhamad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2004, hlm 3

² Muhammd Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, Cet.1 Jakarta: Gema Insann Press, 2001, hlm 26

meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang 26,55%. Dari penghimpunan dana, pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) Perbankan Syariah juga meningkat dari 35,19% menjadi 39,16% .³

Peningkatan-peningkatan positif usaha perbankan syariah tersebut salah satunya berasal dari hasil usaha yang dilakukan PT BPRS BINAMA. PT. BPRS PNM Binama yang berdiri tanggal 12 Juli 2006 di kota Semarang, merupakan sebuah lembaga keuangan yang berupaya untuk mengembangkan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah. ⁴

Sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang defisit dana, PT. BPRS PNM Binama menggunakan prinsip syariah di dalam kegiatan *funding* dan kegiatan *landing*. Melalui PT. BPRS PNM Binama kelebihan dana-dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana dan memberi manfaat kepada kedua belah pihak.

Aktivitas *funding* merupakan aktivitas pokok bank syariah dengan dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyediakan fasilitas produk penghimpunan dana.⁵ PT BPRS Binama menghimpun dana dari masyarakat, menggunakan akad *mudharabah* dalam produk tabungan *mudharabah* (Tabungan Taharah, Tabungan Pendidikan serta Tabungan Jumroh) dan deposito *mudharabah* (1, 3, 6, 12, dan 24 bulan). Akad *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama yakni *shahibul mal*

³ Abu Muhammad D.K Al-Jambi, *Selamat Tinggal Bank Konvensional*, Jakarta: Tifa Publishing House, cet.ke-2, 2011, hlm.32.

⁴ Sejarah lahirnya PT. BPRS PNM Binama dalam *Company Profile*

⁵ Muhammad. *Op.Cit* hlm 4.

sebagai pemilik dana menyediakan seluruh dana sedangkan yang lain yakni *mudharib* sebagai pengelola dan dengan keuntungan yang disepakati⁶. Dalam aplikasi penghimpunan dana di PT. BPRS Binama, maka nasabah sebagai pemilik dana dan PT. BPRS Binama sebagai pengelola.

Sedangkan aktivitas *landing* (pembiayaan) yakni aktifitas pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memnuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit⁷, PT BPRS Binama menyalurkan dana yang sudah terkumpul dari nasabah tersebut ke berbagai usaha kecil dan menengah termasuk juga untuk kebutuhan konsumtif yang dikemas dalam produk pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah* dan *ijarah* multijasa.

Aktifitas *landing* itulah yang menjadi sumber pendapatan PT. BPRS Binama yang pada gilirannya akan di bagikan kepada nasabah (pemilik rekening tabungan dan deposito). Menggunakan pendekatan *profit sharing* yang artinya dana yang disalurkan untuk pembiayaan, keuntungan dibagi dua antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan, ⁸bagi hasil atas sumber pendapatan tersebut, menjadi keuntungan nasabah yang telah menyimpan dananya

PT. BPRS Binama akan mendistribusikan hasil dari kegiatan pembiayaannya kepada para nasabah yang telah menyimpan dana khususnya dalam produk deposito *mudharabah*, karena sebagai pemilik dana, nasabah lebih dikenal sebagai investor. Dengan demikian secara prinsip deposan *entitled* untuk *risk* dan *return* dari hasil usaha bank. Maka seorang nasabah

⁶ Muhammad Syafi'I Antonio. *Op.Cit*, hlm 94.

⁷ *Ibid*, hlm 160.

⁸ Muhammad. *Op.Cit*. hlm 26.

sebagai calon investor perlu mengetahui apa deposito *mudharabah* itu, karakteristik deposito *mudharabah*, sistem bagi hasil, dan perhitungan penalti depositonya

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perhitungan penalti Deposito *Mudharabah* dan analisisnya di PT BPRS BINAMA dengan judul “PERHITUNGAN PENALTI DEPOSITO MUDHARABAH DI PT. BPR BINAMA SEMARANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan penalti bagi hasil Deposito *Mudharabah* di PT BPRS BINAMA?
2. Bagaimana analisis perhitungan penalti bagi hasil Deposito *Mudharabah* di PT BPRS BINAMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan bagi hasil Deposito *Mudharabah* di PT. BPRS BINAMA
2. Untuk mengetahui analisis perhitungan bagi hasil Deposito *Mudharabah* di PT. BPRS BINAMA

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan memantapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terutama mengenai produk deposito *mudharabah*, sistem bagi hasil dan pendistribusian hasil usaha bank syariah untuk produk deposito *mudharabah*. Selain itu di sisi lain dapat mengasah keterampilan penulis dalam menulis khususnya menulis laporan-laporan penelitian

2. Bagi Prodi D3 Perbankan Syari'ah

Menambah informasi dan dapat dijadikan referensi, khususnya bagi akademisi mengenai pendistribusian hasil usaha bank syariah untuk produk deposito *mudharabah* dalam perbankan syariah.

3. Bagi Perusahaan (PT BPRS BINAMA)

Sebagai bahan membantu membagi informasi kepada para nasabah tentang deposito *mudharabah* di PT BPRS BINAMA beserta besar dan sistem bagi hasil yang diterapkan.

4. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat mengenai deposito *mudharabah* yang ada dalam bank syariah meliputi karakteristik, sistem bagi hasil dan pendistribusian hasil usaha yang dilakukan bank syariah, sehingga

masyarakat lebih paham dan percaya untuk menempatkan dana mereka dengan produk deposito *mudharabah*.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam telaah pustaka ini penulis akan memaparkan beberapa pendapat para peneliti yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti:

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Kholidatul Jannah (092503063), Tugas Akhir dengan mengangkat judul “Strategi Penghimpunan Dana Deposito *Mudharabah* di PT. BPR BINAMA”. Tugas Akhir ini membahas tentang kiat-kiat menghimpun dana untuk deposito yang merupakan salah satu sumber pemasukan PT. BPR BINAMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizfah Ardiyani (102503071), Tugas Akhir yang mengangkat judul “Mekanisme Pendistribusian Hasil Usaha PT.BPRS Binama Semarang Untuk Deposito *Mudharabah*.” Yang membahas tentang bagaimana mendistribusikan hasil usaha untuk Deposito *Mudharabah* di PT. BPR BINAMA Semarang.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini, penulis melakukan penelitian dari data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diproses. Adapun metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di kantor pusat PT BPRS BINAMA yang beralamat di jalan Arteri Soekarno Hatta No.9 Semarang.

3. Sumber Data

Dalam pengambilan data penulis menggunakan dua jenis data:

a. Data Primer

Data primer yakni data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan¹⁰. Dalam hal ini penulis melakukan interview atau wawancara langsung dengan pihak PT BPRS BINAMA.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data primer yang telah dikelola lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Dalam hal ini, penulis memperoleh data dari catatan-catatan buku atau modul, laporan-laporan atau dokumen.

4. Metode Pengumpulan Data

⁹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, hlm. 4

¹⁰ Wahyu Purhantara, *Model Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta : Graha Ilmu, hlm. 79

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian studi kasus ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tehnik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek penelitian atau responden¹¹. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data, dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (pihak yang terkait langsung dengan objek penulisan), sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Pihak yang terkait langsung dalam hal ini adalah SPI, *Accounting* dan *Customer Service* PT BPRS BINAMA serta mitra. SPI yang mengetahui kebijakan bagi hasil rekening deposito *mudharabah*, *accounting* yang mengetahui keuangan transaksi harian, CS yang mengetahui prosedur pembukaan dan penutupan rekening deposito *mudharabah* dan nasabah atau mitra sebagai deposan yang menerima bagi hasil.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki.¹² Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan

¹¹ Ibid, hlm. 80

¹² Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003, hlm.70

mengamati secara langsung sistem dan prosedur PT BPRS BINAMA berkaitan produk Deposito *Mudharabah*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹³ Data-data mengenai deposito *mudharabah* dan mekanisme pendistribusian hasil usaha melalui referensi buku atau catatan buku. Dan dengan mempelajari buku panduan, brosur-brosur dan akad pembukaan deposito *mudharabah* PT BPRS BINAMA.

5. Metode Analisis Data

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁴ Jadi metode deskriptif ini memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan bukan untuk pengujian hipotesis. Maka dalam penulisan TA (Tugas Akhir) nanti akan diberikan diskripsi mengenai karakteristik, nisbah bagi hasil yang diterima nasabah, maupun perhitungan jika terjadi penalti di PT BPRS BINAMA

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005, hlm. 144

¹⁴ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: ghalia Indonesia, 2003, hlm 54

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan hal yang sangat penting karena memiliki fungsi menyatakan garis-garis besar masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan.

BAB I Pendahuluan, untuk mengantarkan permasalahan Tugas Akhir secara umum. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II Dalam bab ini akan membahas pengertian penalti, deposito dan *mudharabah*

BAB III Gambaran Umum PT BPRS BINAMA, dipaparkan tentang sejarah berdirinya, visi misi, tujuan, manfaat, sasaran dan strategi, manajemen dan personalia, bidang usaha, serta perkembangan PT BPRS BINAMA

BAB IV Bab ini akan membahas tentang perhitungan penalti Deposito *Mudharabah* dan analisisnya di PT BPRS BINAMA

BAB V. Penutup, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. BPRS BINAMA SEMARANG

A. Sejarah dan Profil

1. Latar Belakang Pendirian

Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan. Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama islam (terutama masyarakat menengah kebawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah. Berawal dari latar belakang itulah PT. BPRS BINAMA didirikan diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim.

2. Legalitas badan usaha PT. BPRS BINAMA

- a. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
- b. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006

- c. Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006
- d. Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006
- e. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684
- f. NPWP : 02.774.716.1-518.000

3. Visi dan Misi PT. BPRS BINAMA

a. Visi

“Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat”

b. Misi

“Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal, tingkat pengembalian yang maksimal dan mempunyai kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat”³⁵

4. Tujuan Pendirian

Tujuan didirikannya PT. BPRS BINAMA meliputi 4 aspek, yang meliputi :

- a. Aspek Peranan Dalam Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Ummat
 - 1) Memberikan pembiayaan kepada ummat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan

³⁵ *Ibid*

ekonomi dan kesejahteraan umat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga kerja.

- 2) Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana ide maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional.

b. Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan dengan tolak ukur :

- 1) Mencapai penilaian baik yang di lakukan oleh pihak luar .
- 2) Mengurangi keluhan para anggota mitra

c. Aspek Resiko Usaha

- 1) Menjaga Financing To Deposit Ratio (FDR) pada kisaran 85 - 90 %
- 2) Menjaga penyisian penghapusan aktiva produktif minimal 100% terhadap PPAPWD
- 3) Menjaga rasio Non Performin Financing (NPF) dibawah 5 %
- 4) Menjaga Capital Adequacy Ratio (CAR) minimal 12 %
- 5) Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK

d. Aspek Tingkat Pengembalian

- 1) Mencapai Return on Equity (ROE) minimal sebesar 19 %
- 2) Memperoleh Return on Average Asset (ROA) minimal sebesar 2,4 %
- 3) Memberikan bagi hasil Tabungan equivalen berkisar antara 6 - 8 % pa

- 4) Memberikan bagi hasil Deposito equivalent berkisar antara 8 s.d 11 %
pa.³⁶

5. Manfaat yang Hendak Dicapai

a. Manfaat Sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota atau nasabah PT. BPRS BINAMA sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif

b. Manfaat Ekonomi

- 1) Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- 2) Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat islam.
- 3) Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat³⁷

6. Strategi dan Sasaran

a. Strategi

- 1) Membangun Kepercayaan Umat Terhadap PT. BPRS BINAMA

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syariah adalah pilihan terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagihasil yang lebih menguntungkan.

³⁶ *Ibid*

³⁷ *Ibid*

2) Melakukan Ekspansi Baik di *Funding* Maupun *Landing*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *landing*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial.

3) Peningkatan Kualitas dan Produktifitas SDM

SDM (Sumber Daya Manusia) dalam sebuah perusahaan adalah sebuah asset atau bahkan sebagai *capital* (*Human capital*), sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. PT. BPRS BINAMA akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan.

4) Melakukan Efisiensi di Semua Bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional Bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan output berupa perolehan laba yang signifikan.³⁸

³⁸ *Ibid*

b. Sasaran

1) Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan memiliki asset sampai dengan Rp. 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

2) Sasaran *Funding*

Yang menjadi sasaran *Funding* (penggalangan dana) adalah : Individu, lembaga-lembaga Donor, BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan Instansi Pemerintah.

3) Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.³⁹

7. Manajemen dan Struktur

a. Manajemen

PT. BPRS BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan Keputusan Manajemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur demikian pula dalam operasionalnya yang meliputi *Funding* (penggalangan dana), *Lending* (pembiayaan) dan pembukuan. Operasional PT. BPRS BINAMA didukung dengan sistem komputerisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih

³⁹ *Ibid*

profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan. PT. BPRS BINAMA dikelola secara full time dan profesional oleh 30 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya. Personalia PT. BPRS BINAMA berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, DIII, sampai Sarjana. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.⁴⁰

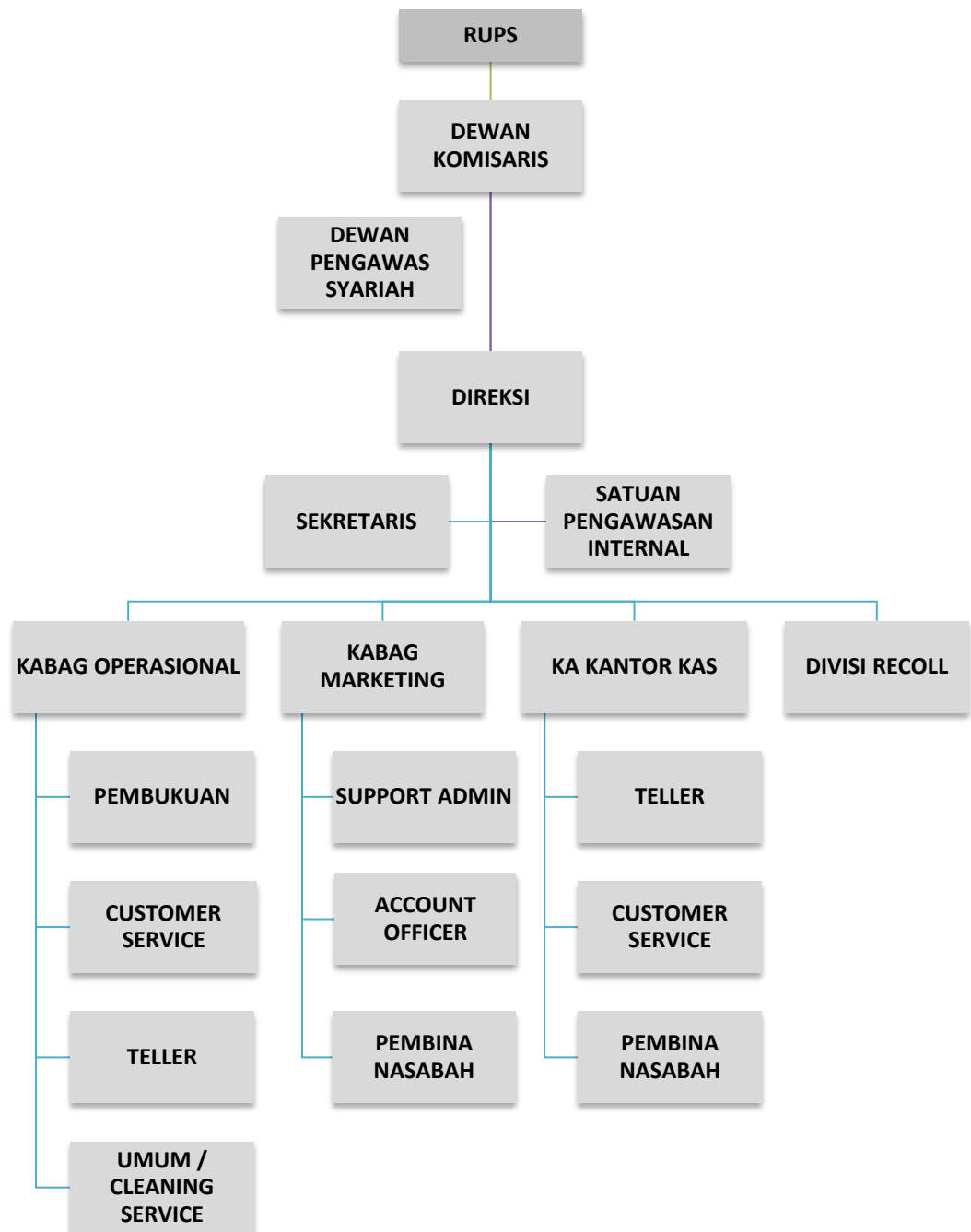
⁴⁰ *Ibid*

b. Struktur Organisasi

Lampiran SK NO: 055/SK-DIR/VI/2014

Tentang Struktur Organisasi PT. BPRS BINAMA

Struktur Organisasi PT. BPRS BINAMA



Kepengurusan PT. BPRS BINAMA terdiri dari :

1) Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.

Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan

Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

2) Dewan Pengawas Syariah :

Ketua : Drs. H. Rozihan, SH.

Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq

3) Dewan Direksi :

Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui

Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono

4) Sekertaris : Ratih

5) Kabag Operasional : Finna

6) Kabag Lending : Dedy

7) Kabag Funding : Edi

8) Support Admin : Nia

9) Account Officer : Zaenal dan Ahmad

10) CS Kantor Pusat : Ida

11) Teller kantor pusat : Suci

12) CS KK Mijen : Rizwah

13) Teller KK Mijen : Upi

14) CS KK Tembalang : Putri

15) Teller KK Tembalang : Wulan

c. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan SOP PT. BPRS BINAMA, uraian kerja antar bagian pada PT. BPRS BINAMA adalah sebagai berikut.

1) Dewan Pengawas Syari'ah

Tugas dan Wewenang :

- a) Memastikan dan mengawasi kegiatan operasional yang dilakukan PT. BPRS BINAMA agar selalu sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN.
- b) Mengadakan perbaikan atau revisi atas produk-produk yang telah sedang berjalan dinilai bertentangan dengan syariah.

2) Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama :

- a) Memimpin dan mengkoordinir para manajer di PT. BPRS BINAMA secara baik dan professional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi.
- b) Mejaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal (UU, PP, Kepres, surat edaran dan lainnya) maupun internal (kebijakan dan sistem prosedur perusahaan).
- c) Melakukan kegiatan pemukan dana dan pemasaran pembiayaan serta mencari alternative sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja PT. BPRS BINAMA

- d) Mewakili Dewan Komisaris untuk tugas-tugas intern maupun ekstern yang berhubungan dengan kegiatan PT. BPRS BINAMA
- e) Mendelegasikan wewenang kepada pejabat di bawahnya sampai pada batasan tertentu.

3) Kabag Operasional

Tugas dan wewenang kabag operasional :

- a) Membuat progam kerja bagi departemen yang dipimpinnya.
- b) Bersama bagian lain yang terkait untuk menyiapkan rencana anggaran organisasi atas dasar keuangan yang sedang berjalan.
- c) Merencanakan, membina, mengkoordinasikan, megamankan dan mengarahkan kgiatan sesuai dengan system dan prosedur PT. BPRS BINAMA.
- d) Memiliki otorisasi untuk transaksi biaya sebesar Rp. 100.000,-.
- e) Mengkoordinasi, mengarahkan dan mengawasi karyawan/staff dibawahnya.

4) Kabag Marketing

- a) Membuat strategi dan rencana kerja marketing.
- b) Memenuhi target pemasaran baik secara kualitatif atau kuantitatif yang mencakup penghimpunan dana dan penyaluran dana, jasa dan hasil usaha.
- c) Memberikan pembiayaan yang aman sesuai kebutuhan anggota PT. BPRS BINAMA.

d) Mengendalikan pelaksanaan tugas staff/bawahnya di bidang marketing.

5) Pembukuan

a) Menyiapkan dan mengamankan bukti-bukti pembukuan transaksi.

b) Meminta kelengkapan dokumen pertanggungjawaban keuangan.

c) Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan Direksi untuk keperluan publikasi.

d) Melakukan monitoring atas posisi keuangan secara uangnya keseluruhan dan melaporkannya kepada general manager.

6) *Customer Service*

a) Menerima mitra dan memberikan penjelasan mengenai produk tabungan dan deposito yang ada di PT. BPRS BINAMA.

b) Memproses aplikasi pembukaan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetorkan uangnya ke kas berdasarkan slip setoran tabungan yang telah di buatnya

c) Melakukan pengarsipan untuk permohonan tabungan dan deposito pada binder khusus sesuai tanggal.

7) Teller

a) terselesainya laporan kas harian

b) Terjaga keamanan kas

c) Menerima transaksi tunai dari transaksi-transaksi terjadi di PT. BPRS
BINAMA

d) Meminta pengesahan laporan *cash flow* dari yang berwenang sebagai laporan yang sah.

8) Account Officer

a) Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan produk pembiayaan.

b) Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.

c) Membantu penyelesaian pembiayaan yang bermasalah

d) Memberi usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer.

9) Administrasi Pembiayaan

a) Menerima berkas-berkas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.

b) Melakukan pemeriksaan terhadap berkas-berkas kredit atau pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.

c) Memberikan nomor rekening mitra pembiayaan

d) Memproses pencairan kredit yang telah disetujui

e) Mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaan atas persetujuan manajer.

10) Sarana dan Umum

a) Mengurus dan menyediakan atau membeli barang untuk keperluan kantor atau pegawai yang meliputi barang-barang cetakan atau tulis menulis, konsumsi peralatan listrik, air kendaraan dan lain-lain.

- b) Mengurusi kegiatan perbaikan, perawatan dan pembersihan kantor atau gedung dan barang-barang inventaris milik kantor
- c) Mengusulkan kepada Manajer operasional dana yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran tugas di bagian sarana dan umum.⁴¹

B. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dilakukan PT. BPRS BINAMA sebagai lembaga keuangan, meliputi bidang *funding* dan *landing* yang dikembangkan menggunakan prinsip syariah.

1. Bidang *Funding*

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, PT. BPRS BINAMA mengadakan kerjasama dengan instansi dan badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya melalui produk-produk *funding* yang dimiliki. antara lain sebagai berikut.

a. Produk Penghimpunan Dana

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah: individu lembaga-lembaga, BUMN dan instansi pemerintah melalui produk penghimpunan dana PT. BPRS BINAMA yang dirancang khusus atas dasar syaria'ah (dengan sistem bagi hasil), antara lain:

⁴¹ *Ibid*

1) Deposito Mudharabah

Deposito *Mudharabah* adalah deposito dengan akad *mudharabah* dimana nasabah sebagai *shohibul Maal* (pemilik dana) dan Bank sebagai *mudharib* yang mengelola dana. Deposito dirancanakan sebagai sarana investasi bagi masyarakat yang memiliki dana.

Syarat – syaratnya adalah sebagai berikut :

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- b) Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP)
- c) Setoran minimal Rp. 1.000.000,-

Keuntungan :

- a) Aman karena di jamin LPS
- b) Bebas biaya administrasi
- c) Bagi hasil kompetitif dan menguntungkan
- d) Mendapatkan cenderamata

Nisbah bagi hasil Deposito adalah sebagai berikut :

- a) Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
- b) Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
- c) Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
- d) Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%

Ketentuan :

- a) Deposito yang mendapat cinderamata adalah jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan

- b) Jenis, nilai dan penyerahan cinderamata di atur sesuai ketentuan bank
- c) Pencairan deposito sebelum jatuh tempo di kenakan denda sesuai ketentuan bank.⁴²

2) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang.

Syarat dan ketentuan :

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- b) Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP)
- c) Setoran awal minimal Rp.10.000,-
- d) Bagi nasabah yang masih duduk di bangku sekolah dasar, maka pembukaan rekening tabungan di atasnamakan orang tuanya.
- e) Penarikan hanya dapat di lakukan pada bulan Juni, Juli, Agustus, Oktober, Nopember, Desember

Keuntungan :

- a) Aman karena di jamin LPS
- b) Bebas biaya administrasi
- c) Bagi hasil sesuai prinsip syariah
- d) Layanan pick up service

⁴² Brosur Deposito Mudharabah PT. BPRS BINAMA

- e) Nisbah bagi hasil setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan yaitu 40% : 60%
- f) Dapatkan souvenir cantik untuk setiap pembukaannya
- g) Kesempatan mendapatkan beasiswa dengan total nilai Rp.1.000.000 untuk saldo Rp.100.000 dan berlaku kelipatannya⁴³

3) Taharah (Tabungan Harian *Mudharabah*)

Taharah adalah tabungan yang menggunakan akad *mudharabah* yaitu akad kerjasama antara “*Shohibul Maal*” (pemilik dana/penabung) dengan “*Mudharib*” (PT. BPRS BINAMA) yang dalam kerjasama ini berlaku bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati dan dihitung berdasarkan rata – rata pengendapan harian. Dalam produk taharah nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu – waktu.

Syarat :

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- b) Melampiri fotocopy identitas diri (KTP)
- c) Setoran awal minimal Rp.10.000,- untuk perorangan dan Rp.25.000,- untuk badan usaha

Keuntungan :

- a) Aman karena di jamin LPS
- b) Bebas biaya administrasi bulanan
- c) Bagi hasil sesuai prinsip syariah

⁴³ Brosur Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM Binama Semarang

- d) Layanan auto debet
- e) Layanan pick up service
- f) Nisbah bagi hasil 35% : 65%

Hadiah yang di undi pada bulan Januari dan Juli berupa :

- a) Hadiah utama : 1 Motor Honda Supra X 125
- b) Hadiah kedua : 2 TV LED 22”
- c) Hadiah ketiga : 3 Kulkas
- d) Hadiah keempat : 4 Kompor Gas
- e) Hadiah kelima : 5 Magicom
- f) Hadiah keenam : 6 Blender
- g) Hadiah hiburan : untuk 84 orang pemenang.⁴⁴

4) Tabungan Haji dan Umrah *Mudharabah* (JUMRAH)

Tabungan IB JUMRAH (tabungan haji dan umrah *mudharabah*) adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) di PT.BPRS BINAMA yang diperuntukan bagi nasabah yang berminat melaksanakan haji dan umrah sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang direncanakan.

Ketentuan dan persyaratan :

- a) Akad : *Mudharabah*
- b) Nisbah : 45%
- c) Mengisi formulir pembukaan tabungan haji dan umroh
- d) Fotocopy KTP/SIM atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku

⁴⁴ Brosur Tabungan Taharah PT. BPRS PNM Binama Semarang

⁴⁴ Brosur Tabungan Jumroh PT. BPRS PNM Binama Semarang

- e) Setoran awal Rp.100.000,- dan Setoran berikutnya minimal Rp.50.000,-

Keuntungan :

- a) Berdasarkan prinsip syariah
- b) Bebas administrasi bulanan
- c) Bagi hasil kompetitif
- d) Dijamin oleh LPS

Manfaat :

- a) Terencana artinya sebagai sarana untuk merencanakan penunaian ibadah haji dan umroh
 - b) Fleksibel artinya tabungan di setor sewaktu – waktu dengan nominal setoran minimal Rp.50.000,-
 - c) Terjangkau artinya syarat pembukaan tabungan ringan bebas administrasi bulanan
 - d) Menguntungkan artinya bagi hasil yang kompetitif diberikan setiap bulannya secara otomatis ke rekening tabungan
 - e) Terjamin artinya dijamin oleh lembaga penjamin simpanan⁴⁵
- 5) Taharah Khusus⁴⁶

Tabungan taharah khusus yaitu tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* antara “ *Shohibul Maal*” (pemilik dana/penabung) dengan “*mudhorib*” (bank) dengan bagi hasil setiap bulan dan mendapatkan hadiah di depan.

⁴⁶ Brosur Tabungan Taharah Khusus PT. BPRS PNM Binama Semarang

Syarat :

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- b) Melampirkan Fotocopy KTP/SIM atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku
- c) Bersedia menandatangani surat pernyataan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku

Keuntungan :

- a) Aman karena di jamin oleh LPS
 - b) Bebas biaya administrasi bulanan
 - c) Bagi hasil sesuai prinsip syariah
 - d) Layanan pick up service
 - e) Nisbah bagi hasil 25% : 75%
- 6) Zakat, infak dan shadaqah
- Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :
- a) Dalam bentuk pembiayaan *Al Qardhul Hasan*
 - b) Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll)
 - c) Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan

B. Bidang *Landing*

a. Produk Pembiayaan

Dana simpanan dari masyarakat yang ada di PT. BPRS BINAMA dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan diperuntukkan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi maupun kebutuhan konsumtif.

Jenis-jenis akad pembiayaan⁴⁷

1) Akad *Mudharabah*

Adalah akad antara dua pihak yang satu sebagai *mudharib* (pengelola usaha) dan yang lain sebagai *shahibul maal* (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

2) Akad *Murabahah* (jual beli)

Adalah menjual dengan harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar secara angsuran.

3) Akad *Ijarah* (sewa)

Adalah memberi penyewa kesempatan untuk mengambil pemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama.

4) Multijasa

⁴⁷ *Company Profile* PT. BPRS PNM Binama Semarang

Untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan
(rumah sakit)

3. Strategi Pengelolaan dan pengembangan usaha

PT. BPRS BINAMA merupakan salah satu lembaga keuangan dengan pola kegiatan jemput bola dan layanan nasabah yang cukup baik, berikut pola dan pengelolaan dana PT. BPRS BINAMA:

- a. Menghimpun dana masyarakat / simpanan dan menyalurkan dana masyarakat
- b. Selain mempunyai produk pendanaan dan simpanan, PT. BPRS BINAMA juga mempunyai produk zakat yang secara otomatis dengan persetujuan nasabah akan di ambil dari dana nasabah pada rekening Tabungan / Deposito
- c. Berprinsip bagi hasil antara lain :
 - 1) Penentuan besar resiko bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan pedoman pada kemungkinan untung dan rugi
 - 2) Besarnya bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh
 - 3) Tidak ada yang merasa terpaksa dan curiga diantara nasabah dan pihak PT. BPRS BINAMA
- d. Jemput bola dimana para marketing dan staff akan menjemput dan mengantar transaksi nasabah
- e. Penyebaran brosur disekolah, pasar instansi dan tempat keramaian lainnya.

4. Bidang Garap

Bidang garap PT. BPRS BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

a. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh PT. BPRS BINAMA meliputi ; Perdagangan, Industri dan Jasa.

b. Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

untuk meningkatkan usaha para binan, PT. BPRS BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

c. Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka PT. BPRS BINAMA berupaya memacu mitranya untuk menabung.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan PT. BPRS BINAMA dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan

oleh mitra lain dengan media perantara PT. BPRS BINAMA. Dalam hal ini PT. BPRS BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

C. Perkembangan

Perkembangan asset PT. BPRS BINAMA, menunjukkan peningkatan, dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat dari tabel perkembangan berikut ini.

Data perkembangan keuangan PT. BPRS BINAMA 2008- 2012

Asset PT. BPRS BINAMA

TAHUN	ASSET
2008	6.602.302.000
2009	9.324.099.000
2010	9.505.832.000
2011	11.584.901.751
2012	12.658.899.251

Melihat tabel diatas, PT. BPRS BINAMA mampu mengembangkan asset yang dimiliki. Terbukti jumlah asset yang dimiliki mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun 2012, asset meningkat dua kali lipat dari tahun 2008, dari jumlah Rp. 6.602.302.000,- menjadi Rp. 12.658.899.251,-. Hal ini menunjukkan timbal balik dari kinerja karyawan yang

solid dan sistem manajemen keuangan yang sangat kuat serta keberanian pihak manajemen dalam mengalokasikan dananya.⁴⁸

⁴⁸ *Company Profile* PT. BPRS BINAMA

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. BPRS BINAMA SEMARANG

A. Sejarah dan Profil

1. Latar Belakang Pendirian

Kota Semarang sebagai Ibukota Propinsi adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari manufakturing, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan. Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama islam (terutama masyarakat menengah kebawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah ke bawah. Berawal dari latar belakang itulah PT. BPRS BINAMA didirikan diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim.

2. Legalitas badan usaha PT. BPRS BINAMA

- a. Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
- b. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006

- c. Pengesahan Akta Pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006
- d. Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006
- e. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684
- f. NPWP : 02.774.716.1-518.000

3. Visi dan Misi PT. BPRS BINAMA

a. Visi

“Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat”

b. Misi

“Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal, tingkat pengembalian yang maksimal dan mempunyai kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat”³⁵

4. Tujuan Pendirian

Tujuan didirikannya PT. BPRS BINAMA meliputi 4 aspek, yang meliputi :

- a. Aspek Peranan Dalam Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Ummat
 - 1) Memberikan pembiayaan kepada ummat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan

³⁵ *Ibid*

ekonomi dan kesejahteraan umat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga kerja.

- 2) Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana ide maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional.

b. Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan dengan tolak ukur :

- 1) Mencapai penilaian baik yang di lakukan oleh pihak luar .
- 2) Mengurangi keluhan para anggota mitra

c. Aspek Resiko Usaha

- 1) Menjaga Financing To Deposit Ratio (FDR) pada kisaran 85 - 90 %
- 2) Menjaga penyisian penghapusan aktiva produktif minimal 100% terhadap PPAPWD
- 3) Menjaga rasio Non Performin Financing (NPF) dibawah 5 %
- 4) Menjaga Capital Adequacy Ratio (CAR) minimal 12 %
- 5) Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK

d. Aspek Tingkat Pengembalian

- 1) Mencapai Return on Equity (ROE) minimal sebesar 19 %
- 2) Memperoleh Return on Average Asset (ROA) minimal sebesar 2,4 %
- 3) Memberikan bagi hasil Tabungan equivalen berkisar antara 6 - 8 % pa

- 4) Memberikan bagi hasil Deposito equivalent berkisar antara 8 s.d 11 %
pa.³⁶

5. Manfaat yang Hendak Dicapai

a. Manfaat Sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota atau nasabah PT. BPRS BINAMA sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif

b. Manfaat Ekonomi

- 1) Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- 2) Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat islam.
- 3) Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat³⁷

6. Strategi dan Sasaran

a. Strategi

- 1) Membangun Kepercayaan Umat Terhadap PT. BPRS BINAMA

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syariah adalah pilihan terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagihasil yang lebih menguntungkan.

³⁶ *Ibid*

³⁷ *Ibid*

2) Melakukan Ekspansi Baik di *Funding* Maupun *Landing*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *landing*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial.

3) Peningkatan Kualitas dan Produktifitas SDM

SDM (Sumber Daya Manusia) dalam sebuah perusahaan adalah sebuah asset atau bahkan sebagai *capital* (*Human capital*), sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. PT. BPRS BINAMA akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan.

4) Melakukan Efisiensi di Semua Bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional Bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan output berupa perolehan laba yang signifikan.³⁸

³⁸ *Ibid*

b. Sasaran

1) Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan memiliki asset sampai dengan Rp. 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

2) Sasaran *Funding*

Yang menjadi sasaran *Funding* (penggalangan dana) adalah : Individu, lembaga-lembaga Donor, BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan Instansi Pemerintah.

3) Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.³⁹

7. Manajemen dan Struktur

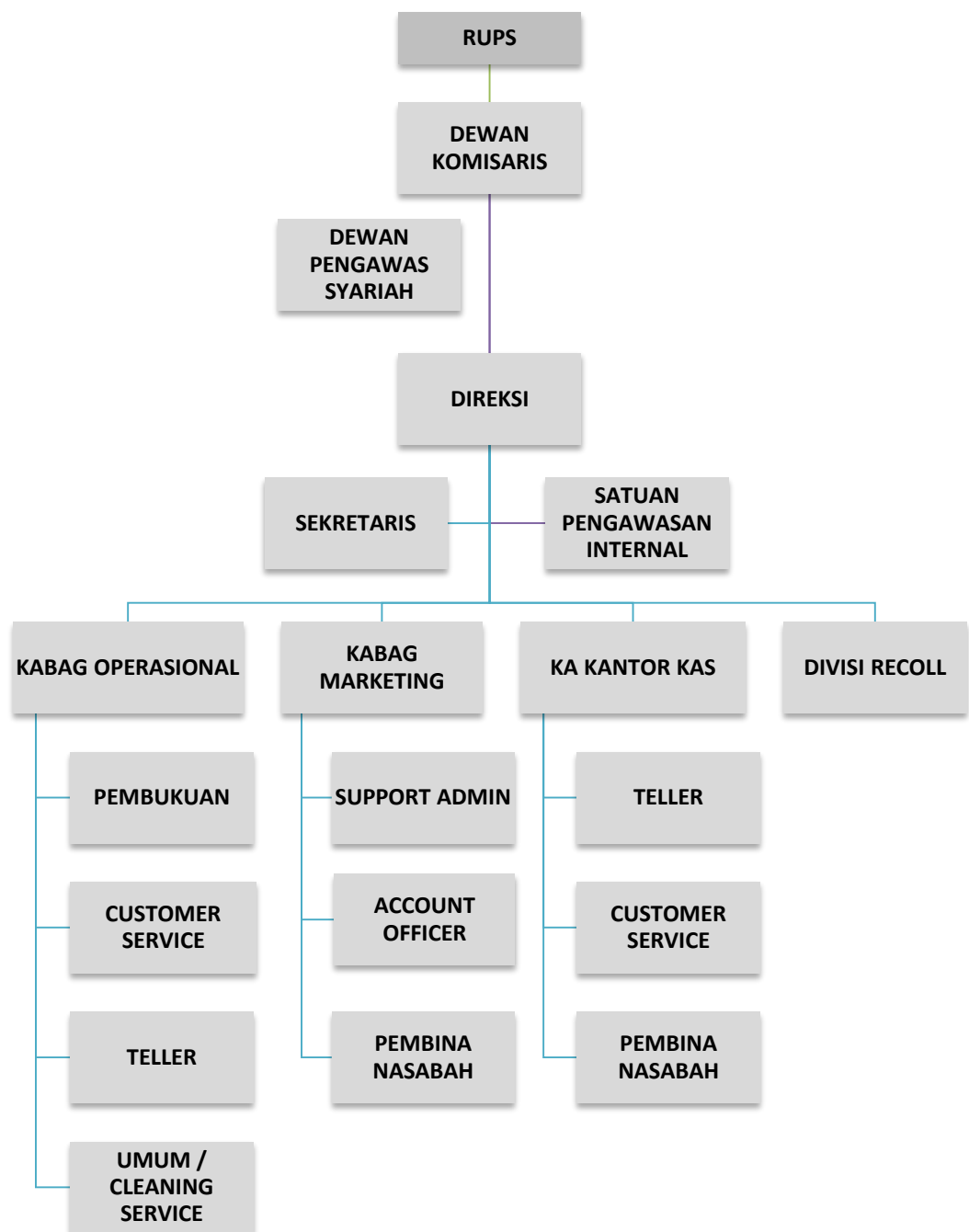
a. Manajemen

PT. BPRS BINAMA dikelola dengan manajemen profesional, yakni dikelola secara sistematis, baik dalam pengambilan keputusan maupun operasional. Pola pengambilan Keputusan Menejemen telah dirumuskan dalam ketentuan yang baku dalam Sistem dan Prosedur demikian pula dalam operasionalnya yang meliputi *Funding* (penggalangan dana), *Lending* (pembiayaan) dan pembukuan. Operasional PT. BPRS BINAMA didukung dengan sistem komputersisasi baik dalam sistem akuntansi, penyimpanan dan penyaluran pembiayaan. Hal ini memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang lebih

³⁹ *Ibid*

profesional dan akurat. Selain itu sistem komputerisasi ini semakin meningkatkan performa, kecepatan dan ketelitian dalam penyajian data kepada para nasabah dan binaan. PT. BPRS BINAMA dikelola secara full time dan profesional oleh 30 orang yang masing-masing menguasai pada bidangnya. Personalia PT. BPRS BINAMA berkualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, DIII, sampai Sarjana. Selain itu masing-masing diterima dengan sistem seleksi yang ketat dan telah dilatih secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang tugas masing-masing.⁴⁰

⁴⁰ *Ibid*

b. Struktur Organisasi**Lampiran SK NO: 055/SK-DIR/VI/2014****Tentang Struktur Organisasi PT. BPRS BINAMA****Struktur Organisasi PT. BPRS BINAMA**

Kepengurusan PT. BPRS BINAMA terdiri dari :

1) Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.

Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan

Komisaris : H. Ilham M. Saleh, SE.

2) Dewan Pengawas Syariah :

Ketua : Drs. H. Rozihan, SH.

Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq

3) Dewan Direksi :

Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyui

Direktur : Arijanto Tjondro Tjahjono

4) Sekertaris : Ratih

5) Kabag Operasional : Finna

6) Kabag Lending : Dedy

7) Kabag Funding : Edi

8) Support Admin : Nia

9) Account Officer : Zaenal dan Ahmad

10) CS Kantor Pusat : Ida

11) Teller kantor pusat : Suci

12) CS KK Mijen : Rizwah

13) Teller KK Mijen : Upi

14) CS KK Tembalang : Putri

15) Teller KK Tembalang : Wulan

c. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan SOP PT. BPRS BINAMA, uraian kerja antar bagian pada PT. BPRS BINAMA adalah sebagai berikut.

1) Dewan Pengawas Syari'ah

Tugas dan Wewenang :

- a) Memastikan dan mengawasi kegiatan operasional yang dilakukan PT. BPRS BINAMA agar selalu sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN.
- b) Mengadakan perbaikan atau revisi atas produk-produk yang telah sedang berjalan dinilai bertentangan dengan syariah.

2) Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama :

- a) Memimpin dan mengkoordinir para manajer di PT. BPRS BINAMA secara baik dan professional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi.
- b) Mejaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal (UU, PP, Kepres, surat edaran dan lainnya) maupun internal (kebijakan dan sistem prosedur perusahaan).
- c) Melakukan kegiatan pemukan dana dan pemasaran pembiayaan serta mencari alternative sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja PT. BPRS BINAMA

- d) Mewakili Dewan Komisaris untuk tugas-tugas intern maupun ekstern yang berhubungan dengan kegiatan PT. BPRS BINAMA
- e) Mendelegasikan wewenang kepada pejabat di bawahnya sampai pada batasan tertentu.

3) Kabag Operasional

Tugas dan wewenang kabag operasional :

- a) Membuat progam kerja bagi departemen yang dipimpinnya.
- b) Bersama bagian lain yang terkait untuk menyiapkan rencana anggaran organisasi atas dasar keuangan yang sedang berjalan.
- c) Merencanakan, membina, mengkoordinasikan, megamankan dan mengarahkan kgiatan sesuai dengan system dan prosedur PT. BPRS BINAMA.
- d) Memiliki otorisasi untuk transaksi biaya sebesar Rp. 100.000,-.
- e) Mengkoordinasi, mengarahkan dan mengwasi karyawan/staff dibawahnya.

4) Kabag Marketing

- a) Membuat strategi dan rencana kerja marketing.
- b) Memenuhi target pemasaran baik secara kualitatif atau kuantitatif yang mencakup penghimpunan dana dan penyaluran dana, jasa dan hasil usaha.
- c) Memberikan pembiayaan yang aman sesuai kebutuhan anggota PT. BPRS BINAMA.

d) Mengendalikan pelaksanaan tugas staff/bawahnya di bidang marketing.

5) Pembukuan

a) Menyiapkan dan mengamankan bukti-bukti pembukuan transaksi.

b) Meminta kelengkapan dokumen pertanggungjawaban keuangan.

c) Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan Direksi untuk keperluan publikasi.

d) Melakukan monitoring atas posisi keuangan secara uangnyanya keseluruhan dan melaporkannya kepada general manager.

6) *Customer Service*

a) Menerima mitra dan memberikan penjelasan mengenai produk tabungan dan deposito yang ada di PT. BPRS BINAMA.

b) Memproses aplikasi pembukaan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetorkan uangnya ke kas berdasarkan slip setoran tabungan yang telah di buatnya

c) Melakukan pengarsipan untuk permohonan tabungan dan deposito pada binder khusus sesuai tanggal.

7) Teller

a) terselesainya laporan kas harian

b) Terjaga keamanan kas

c) Menerima transaksi tunai dari transaksi-transaksi terjadi di PT. BPRS BINAMA

d) Meminta pengesahan laporan *cash flow* dari yang berwenang sebagai laporan yang sah.

8) Account Officer

a) Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan produk pembiayaan.

b) Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.

c) Membantu penyelesaian pembiayaan yang bermasalah

d) Memberi usulan untuk pengembangan pasar kepada manajer.

9) Administrasi Pembiayaan

a) Menerima berkas-berkas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.

b) Melakukan pemeriksaan terhadap berkas-berkas kredit atau pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.

c) Memberikan nomor rekening mitra pembiayaan

d) Memproses pencairan kredit yang telah disetujui

e) Mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaan atas persetujuan manajer.

10) Sarana dan Umum

a) Mengurus dan menyediakan atau membeli barang untuk keperluan kantor atau pegawai yang meliputi barang-barang cetakan atau tulis menulis, konsumsi peralatan listrik, air kendaraan dan lain-lain.

- b) Mengurusi kegiatan perbaikan, perawatan dan pembersihan kantor atau gedung dan barang-barang inventaris milik kantor
- c) Mengusulkan kepada Manajer operasional dana yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran tugas di bagian sarana dan umum.⁴¹

B. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dilakukan PT. BPRS BINAMA sebagai lembaga keuangan, meliputi bidang *funding* dan *landing* yang dikembangkan menggunakan prinsip syariah.

1. Bidang *Funding*

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, PT. BPRS BINAMA mengadakan kerjasama dengan instansi dan badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya melalui produk-produk *funding* yang dimiliki. antara lain sebagai berikut.

a. Produk Penghimpunan Dana

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah: individu lembaga-lembaga, BUMN dan instansi pemerintah melalui produk penghimpunan dana PT. BPRS BINAMA yang dirancang khusus atas dasar syari'ah (dengan sistem bagi hasil), antara lain:

⁴¹ *Ibid*

1) Deposito Mudharabah

Deposito *Mudharabah* adalah deposito dengan akad *mudharabah* dimana nasabah sebagai *shohibul Maal* (pemilik dana) dan Bank sebagai *mudharib* yang mengelola dana. Deposito direncanakan sebagai sarana investasi bagi masyarakat yang memiliki dana.

Syarat – syaratnya adalah sebagai berikut :

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- b) Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP)
- c) Setoran minimal Rp. 1.000.000,-

Keuntungan :

- a) Aman karena di jamin LPS
- b) Bebas biaya administrasi
- c) Bagi hasil kompetitif dan menguntungkan
- d) Mendapatkan cenderamata

Nisbah bagi hasil Deposito adalah sebagai berikut :

- a) Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
- b) Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
- c) Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
- d) Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%

Ketentuan :

- a) Deposito yang mendapat cinderamata adalah jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan

- b) Jenis, nilai dan penyerahan cinderamata di atur sesuai ketentuan bank
- c) Pencairan deposito sebelum jatuh tempo di kenakan denda sesuai ketentuan bank.⁴²

2) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang.

Syarat dan ketentuan :

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- b) Melampirkan fotocopy identitas diri (KTP)
- c) Setoran awal minimal Rp.10.000,-
- d) Bagi nasabah yang masih duduk di bangku sekolah dasar, maka pembukaan rekening tabungan di atasnamakan orang tuanya.
- e) Penarikan hanya dapat di lakukan pada bulan Juni, Juli, Agustus, Oktober, Nopember, Desember

Keuntungan :

- a) Aman karena di jamin LPS
- b) Bebas biaya administrasi
- c) Bagi hasil sesuai prinsip syariah
- d) Layanan pick up service

⁴² Brosur Deposito Mudharabah PT. BPRS BINAMA

- e) Nisbah bagi hasil setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan yaitu 40% : 60%
- f) Dapatkan souvenir cantik untuk setiap pembukaannya
- g) Kesempatan mendapatkan beasiswa dengan total nilai Rp.1.000.000 untuk saldo Rp.100.000 dan berlaku kelipatannya⁴³

3) Taharah (Tabungan Harian *Mudharabah*)

Taharah adalah tabungan yang menggunakan akad *mudharabah* yaitu akad kerjasama antara “*Shohibul Maal*” (pemilik dana/penabung) dengan “*Mudharib*” (PT. BPRS BINAMA) yang dalam kerjasama ini berlaku bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati dan dihitung berdasarkan rata – rata pengendapan harian. Dalam produk taharah nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu – waktu.

Syarat :

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- b) Melampiri fotocopy identitas diri (KTP)
- c) Setoran awal minimal Rp.10.000,- untuk perorangan dan Rp.25.000,- untuk badan usaha

Keuntungan :

- a) Aman karena di jamin LPS
- b) Bebas biaya administrasi bulanan
- c) Bagi hasil sesuai prinsip syariah

⁴³ Brosur Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM Binama Semarang

- d) Layanan auto debet
- e) Layanan pick up service
- f) Nisbah bagi hasil 35% : 65%

Hadiah yang di undi pada bulan Januari dan Juli berupa :

- a) Hadiah utama : 1 Motor Honda Supra X 125
- b) Hadiah kedua : 2 TV LED 22”
- c) Hadiah ketiga : 3 Kulkas
- d) Hadiah keempat : 4 Kompor Gas
- e) Hadiah kelima : 5 Magicom
- f) Hadiah keenam : 6 Blender
- g) Hadiah hiburan : untuk 84 orang pemenang.⁴⁴

4) Tabungan Haji dan Umrah *Mudharabah* (JUMRAH)

Tabungan IB JUMRAH (tabungan haji dan umrah *mudharabah*) adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) di PT.BPRS BINAMA yang diperuntukan bagi nasabah yang berminat melaksanakan haji dan umrah sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang direncanakan.

Ketentuan dan persyaratan :

- a) Akad : *Mudharabah*
- b) Nisbah : 45%
- c) Mengisi formulir pembukaan tabungan haji dan umroh
- d) Fotocopy KTP/SIM atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku

⁴⁴ Brosur Tabungan Taharah PT. BPRS PNM Binama Semarang

⁴⁴ Brosur Tabungan Jumroh PT. BPRS PNM Binama Semarang

- e) Setoran awal Rp.100.000,- dan Setoran berikutnya minimal Rp.50.000,-

Keuntungan :

- a) Berdasarkan prinsip syariah
- b) Bebas administrasi bulanan
- c) Bagi hasil kompetitif
- d) Dijamin oleh LPS

Manfaat :

- a) Terencana artinya sebagai sarana untuk merencanakan penunaian ibadah haji dan umroh
 - b) Fleksibel artinya tabungan di setor sewaktu – waktu dengan nominal setoran minimal Rp.50.000,-
 - c) Terjangkau artinya syarat pembukaan tabungan ringan bebas administrasi bulanan
 - d) Menguntungkan artinya bagi hasil yang kompetitif diberikan setiap bulannya secara otomatis ke rekening tabungan
 - e) Terjamin artinya dijamin oleh lembaga penjamin simpanan⁴⁵
- 5) Taharah Khusus⁴⁶

Tabungan taharah khusus yaitu tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* antara “ *Shohibul Maal*” (pemilik dana/penabung) dengan “*mudhorib*” (bank) dengan bagi hasil setiap bulan dan mendapatkan hadiah di depan.

⁴⁶ Brosur Tabungan Taharah Khusus PT. BPRS PNM Binama Semarang

Syarat :

- a) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- b) Melampirkan Fotocopy KTP/SIM atau kartu identitas lainnya yang masih berlaku
- c) Bersedia menandatangani surat pernyataan sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku

Keuntungan :

- a) Aman karena di jamin oleh LPS
 - b) Bebas biaya administrasi bulanan
 - c) Bagi hasil sesuai prinsip syariah
 - d) Layanan pick up service
 - e) Nisbah bagi hasil 25% : 75%
- 6) Zakat, infak dan shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan

kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :

- a) Dalam bentuk pembiayaan *Al Qardhul Hasan*
- b) Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll)
- c) Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan

B. Bidang *Landing*

a. Produk Pembiayaan

Dana simpanan dari masyarakat yang ada di PT. BPRS BINAMA dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan diperuntukkan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi maupun kebutuhan konsumtif.

Jenis-jenis akad pembiayaan⁴⁷

1) Akad *Mudharabah*

Adalah akad antara dua pihak yang satu sebagai *mudharib* (pengelola usaha) dan yang lain sebagai *shahibul maal* (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

2) Akad *Murabahah* (jual beli)

Adalah menjual dengan harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar secara angsuran.

3) Akad *Ijarah* (sewa)

Adalah memberi penyewa kesempatan untuk mengambil pemanfaatan dari barang sewaan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan yang besarnya telah disepakati bersama.

4) Multijasa

⁴⁷ *Company Profile* PT. BPRS PNM Binama Semarang

Untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan
(rumah sakit)

3. Strategi Pengelolaan dan pengembangan usaha

PT. BPRS BINAMA merupakan salah satu lembaga keuangan dengan pola kegiatan jemput bola dan layanan nasabah yang cukup baik, berikut pola dan pengelolaan dana PT. BPRS BINAMA:

- a. Menghimpun dana masyarakat / simpanan dan menyalurkan dana masyarakat
- b. Selain mempunyai produk pendanaan dan simpanan, PT. BPRS BINAMA juga mempunyai produk zakat yang secara otomatis dengan persetujuan nasabah akan di ambil dari dana nasabah pada rekening Tabungan / Deposito
- c. Berprinsip bagi hasil antara lain :
 - 1) Penentuan besar resiko bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan pedoman pada kemungkinan untung dan rugi
 - 2) Besarnya bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh
 - 3) Tidak ada yang merasa terpaksa dan curiga diantara nasabah dan pihak PT. BPRS BINAMA
- d. Jemput bola dimana para marketing dan staff akan menjemput dan mengantar transaksi nasabah
- e. Penyebaran brosur disekolah, pasar instansi dan tempat keramaian lainnya.

4. Bidang Garap

Bidang garap PT. BPRS BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

a. Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh PT. BPRS BINAMA meliputi ; Perdagangan, Industri dan Jasa.

b. Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

untuk meningkatkan usaha para binan, PT. BPRS BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan. Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

c. Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka PT. BPRS BINAMA berupaya memacu mitranya untuk menabung.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan PT. BPRS BINAMA dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan

oleh mitra lain dengan media perantara PT. BPRS BINAMA. Dalam hal ini PT. BPRS BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

C. Perkembangan

Perkembangan asset PT. BPRS BINAMA, menunjukkan peningkatan, dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat dari tabel perkembangan berikut ini.

Data perkembangan keuangan PT. BPRS BINAMA 2008- 2012

Asset PT. BPRS BINAMA

TAHUN	ASSET
2008	6.602.302.000
2009	9.324.099.000
2010	9.505.832.000
2011	11.584.901.751
2012	12.658.899.251

Melihat tabel diatas, PT. BPRS BINAMA mampu mengembangkan asset yang dimiliki. Terbukti jumlah asset yang dimiliki mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Tercatat pada tahun 2012, asset meningkat dua kali lipat dari tahun 2008, dari jumlah Rp. 6.602.302.000,- menjadi Rp. 12.658.899.251,-. Hal ini menunjukkan timbal balik dari kinerja karyawan yang

solid dan sistem manajemen keuangan yang sangat kuat serta keberanian pihak manajemen dalam mengalokasikan dananya.⁴⁸

⁴⁸ *Company Profile* PT. BPRS BINAMA

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Deposito Mudharabah di PT. BPRS BINAMA Semarang

Produk deposito PT. BPRS BINAMA menggunakan akad *mudharabah*, yang dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana. Merupakan produk investasi berjangka, dimana nisbah bagi hasil diberikan setiap bulan dan dapat diambil secara tunai atau ditransfer ke rekening.

1. Jangka waktu dan Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Produk deposito *mudharabah* PT. BPRS BINAMA disediakan dengan beberapa pilihan jangka waktu dengan nisbah sebagai berikut:¹

- a. Jangka waktu 1 bulan (nasabah:bank) 35% : 65%
- b. Jangka waktu 3 bulan (nasabah:bank) 40% : 60%
- c. Jangka waktu 6 bulan (nasabah:bank) 45% : 55%
- d. Jangka waktu 12 bulan (nasabah:bank) 50% : 50%

2. Syarat Pembukaan Rekening Deposito ²

- a. Memiliki dan menyerahkan tanda bukti diri, yaitu

1) WNI: KTP/SIM

2) WNA: paspor yang dilengkapi dengan Kartu Izin Menetap Sementara (KIMS) atau Kartu Izin Tetap (KITAP), apabila terdapat perbedaan

¹ Brosur Deposito *mudharabah* PT. BPRS BINAMA

² Brosur dan Company Profile PT. BPRS BINAMA

dengan alamat tinggal tetap dengan yang tertera pada dokumen tersebut di atas, maka calon deposan harus melengkapi informasi mengenai alamat tetap tersebut.

3)Menyerahkan foto kopi legalitas perusahaan yang bentuk hukumnya diatur dengan peraturan-peraturan perundang-undangan (Syarat bukan perorangan).

b. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening dan lanjutan setoran minimal Rp. 1.000.000,00.

3. Deposito *Mudharabah* Berhadiah

Selain itu PT. BPRS BINAMA juga memiliki program deposito berhadiah yang ditujukan untuk nasabah yang membuka deposito dan mendapatkan souvenir. Syarat dan ketentuan untuk program deposito berhadiah ini adalah:

a. Jangka waktu

Jangka waktu Deposito	Nominal deposito
1 bulan	Rp. 60.000.000,-
3bulan	Rp. 30.000.000,-
6 bulan	Rp. 15.000.000,-
12bulan	Rp. 10.000.000,-

b. Jenis, nilai dan penyerahan cinderamata diatur sesuai ketentuan Bank.

c. Nasabah mengisi surat pernyataan dan form permintaan hadiah.

- d. Pencairan deposito sebelum jatuh tempo berakhir dikenakan denda sesuai dengan ketentuan Bank.

4. Keuntungan Deposito *Mudharabah*

Dalam aplikasi pembukaan deposito *Mudharabah*, nasabah biasanya melihat keuntungan-keuntungan yang ditawarkan akan produk deposito *mudharabah* tersebut. Nasabah biasa menanyakan mengenai hal-hal sebagai berikut:³

- a. Keamanan menyimpan uang dalam produk depositonya
- b. Keuntungan yang akan diterima

Atas pertanyaan tersebut, bagian CS mnejelaskan tentang produk Deposito *Mudharabah* di PT. BPRS BINAMA kepada nasabah bahwa menyimpan uang di Bank dalam produk Deposito aman, karena di jamin oleh LPS, dalam pengelolaan produk Deposito *Mudharabah* tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, biaya dikenakanpun atas bagi hasil yang diterima dengan dipotong pajak jika nominal depositonya lebih dari sama dengan Rp 7.500.000,00. Serta nantinya nasabah tetap mendapatkan bagi hasil yang sesuai syariah menguntungkan dan kompetitif. Terkadang terdapat nasabah yang masih mempertanyakan apakah keuntungan yang diterima tinggi, maka untuk meyakinkannya nasabah dengan memainkan perbandingan keuntungan jika membuka

³ Wawancara dengan Ibu Ice Marlina (nasabah PT. BPRS BINAMA) tgl 28 April 2015 di Kantor Kas Mijen PT. BPRS BINAMA

deposito di BPR lain disekitarnya. Nasabah dipersilahkan untuk membuktikan sendiri.⁴

5. Mekanisme Deposito *Mudharabah*.

Selain itu, dalam prakteknya mengenai produk deposito *mudharabah* di PT. BPRS BINAMA adalah sebagai berikut:⁵

- a. Nasabah mendapat sertifikat atau disebut juga bilyet Deposito sebagai tanda bukti penyimpanan uang.
- b. Nasabah diberi tahu tentang nisbah dan tata cara pembagian keuntungan. Untuk pembagian keuntungan ingin diambil tunai atau ditransfer ke rekening. Jika diambil secara tunai, nasabah mengambinya dengan slip penarikan. Kebanyakan dalam prakteknya di PT. BPRS BINAMA untuk keuntungan yang nantinya diterima ditransfer ke rekening nasabah baik rekening tabungan di PT. BPRS BINAMA maupun rekening tabungan di Bank lain.
- c. Deposito *mudharabah* hanya dapat dicairkan sesuai jangka waktu atau Deposito diperpanjang secara otomatis (ARO). Namun jika keadaan mendesak, nasabah di PT. BPRS BINAMA dapat mencairkan Depositonya sebelum jatuh tempo. Hal ini dikarenakan bagaimanapun dana yang nasabah yang mereka simpan tetap merupakan dana mereka dimana PT. BPRS BINAMA tidak berhak menahan dana tersebut untuk diambil. Atas hal tersebut PT. BPRS BINAMA mengenakan denda atau

⁴Wawancara dengan Tufrokha Ida (Customer Service PT. BPRS PNM Binama) tanggal 28 April 2015

⁵ Observasi di PT. BPRS BINAMA tanggal 28 April 2015

penalty yang nantinya berpengaruh pada bagi hasil yang telah diterima deposan.

- d. Mekanisme pencairan deposito, nasabah datang ke bagian CS membawa sertifikat/ bilyet deposito. CS memberikan form penutupan Deposito. Form tersebut dapat diisi CS atau nasabah yang bersangkutan. Bilyet asli diminta beserta FC identitas, nasabah di beri slip penarikan untuk mengambil uangnya di teller jika diambil tunai, atau ditransfer ke rekening.

B. Distribusi Hasil Usaha PT. BPRS BINAMA

Dalam mekanisme pendistribusian hasil usaha terkait produk deposito *mudharabah* PT. BPRS BINAMA menggunakan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

1. Pendapatan akan dibagihasilkan setiap bulan.
2. Tidak ada prioritas pendapatan yang akan dibagihasilkan kepada pemilik dana.
3. Perhitungan bagi hasil dilakukan setiap akhir bulan.
4. Bagi hasil kepada deposan dibayarkan/dikreditkan setiap bulan saat jatuh tempo yakni pada setiap tanggal valuta (*anniversary date*).
5. Perhitungan bagi hasil mengacu pada perhitungan bagi hasil akhir bulan sebelumnya.⁶

⁶ Wawancara dengan Tufrokha Ida (Customer Service PT. BPRS PNM Binama Semarang) tanggal 28 april 2015

C. Perhitungan Penalti Deposito Mudharabah

1. Rumus menghitung bagi hasil Deposito *Mudharabah*

$$\frac{\text{Jumlah Deposito} \times \text{ER}}{12 \text{ (Bulan)}}$$

Keterangan:

- a. Jika jumlah deposito lebih dari atau sama dengan Rp. 7.500.000,- maka dikenai pajak sebesar 20%. Rumusnya:

$$\frac{\text{Jumlah Deposito} \times \text{ER} \times 80\%}{12 \text{ (Bulan)}}$$

- b. ER :

Jangka Waktu Deposito	ER yang Ditetapkan Per Mei 2015
1	5,76%
3	6,59%
6	7,41%
12	9,05%

2. Contoh Kasus

Pada Tanggal 5 April 2014 Bu Lia membuka Deposito *Mudharabah* di PT. BPRS BINAMA sebesar Rp. 30.000.000,- dia menandatangani dananya selama jangka waktu 12 bulan, pada tanggal 4 Agustus 2014, Bu

Lia mengambil dana yang ia depositokan untuk keperluan mendesak.

Berapa *penalty* yang diterima Bu Lia?

a. Bagi hasil yang telah diterima:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} & : \frac{\text{Jumlah Deposito} \times \text{ER}^* \times 80\%}{12} \\ & : \frac{\text{Rp. } 30.000.000,- \times 9,05\% \times 80\%}{12} \\ & : \text{Rp. } 181.000,- \\ \text{Bulan Mei} & : \text{Rp. } 181.000,- \\ \text{Bulan Juni} & : \text{Rp. } 181.000,- \\ \text{Bulan Juli} & : \text{Rp. } 181.000,- \\ & \hline & \text{Rp. } 543.000,- \end{aligned}$$

Ketentuan:

- 1) Karena Bu Lia membuka Deposito tanggal 5, maka otomatis dia mendapat bagi hasil setiap tanggal 5. jika diambil sebelum tanggal tersebut maka dia belum memperoleh bagi hasil bulan itu.
- 2) Menghitung bagi hasil ini menggunakan ER yang sesuai dengan akad perjanjian diawal.

b. Dasar Perhitungan *Penalty* Bagi Hasil

Bulan bagi hasil yang dihitung	: 3 Bulan*
ER bagi hasil	: 6,59 %*
Bagi hasil perbulan	: Rp.164.750,-*
<u>Pajak atas bagi hasil</u>	<u>: Rp. 32.950,-*</u>

Bagi hasil net perbulan : Rp. 131.800,-

Total bagi hasil net Rp. 131.800 x 3 : Rp. 395.400

Jadi, penalti yang harus dibayar Bu Lia sebesar Rp. 543.000 – Rp. 395.400
= Rp. 147.600

Ketentuan:

1) Karena ER yang ada hanya dalam kelipatan 1, 3, 6, dan 12, maka apabila nasabah mendepositokan dananya jangka waktu 12 bulan dan baru 4 bulan sudah dicairkan, maka menggunakan ER 3 bulan. Tetapi jika dicairkan dalam jangka 6 bulan, maka tetap menggunakan ER 6 Bulan.

2) Menghitung bagi hasil perbulan:

Rumus: $\frac{\text{Jumlah Deposito} \times \text{ER (menurut jangka waktu pengambilan)}}{12}$

12

: $\frac{\text{Rp. 30.000.000} \times 6,59 \%}{12}$

12

: Rp.164.750,-

3) Menghitung pajak dikenai 20% dari nominal bagi hasil nett perbulan

Rp.164.750,- x 20% = Rp. 131.800,-

3. Contoh Riil Penalti Deposito *Mudharabah* di PT. BPRS BINAMA

PERHITUNGAN PENALTY DEPOSITO MUDHARABAH		
Nama	: R. FX. RACHMAT DWI ASNANTO	
No. Rekening	: 3310200087	
Nominal Deposito	: Rp. 30.000.000	
Jangka Waktu	: 3 Bulan	
Tanggal Cair	: Jumat, 5 September 2014	
Bagi Hasil Nett yang Sudah Diterima		
Bulan Juli	152.463	
Bulan Agustus	152.316	
	<hr/>	
Jumlah Bagi Hasil yang sudah diterima		304.779
Dasar Perhitungan Penalty Bagi Hasil		
Bulan yang dihitung	2 Bulan	

ER bagi hasil	6,24 %		
Bagi hasil perbulan	156.000		
Pajak atas bagi hasil	<u>31.200</u>		
Bagi hasil nett perbulan	124.800		
Total bagi hasil nett		<u>249.600</u>	
Selisih bagi hasil yang diterima		57.179	
Jadi, penalty yang harus dibayar sebesar	Rp. 551.179,-		
Semarang, Jumat 5 September 2014			
Menyetujui,	Diperiksa	Dibuat	
Ahmad Mujahid	Mei Nilam Sari	Rizfah Ardiyani	
Direktur Utama	PJS	Customer Service	

PERHITUNGAN PENALTY DEPOSITO MUDHARABAH		
Nama	: M. UMIYADI PURWANTO	
No. Rekening	: 3310100473	
Nominal Deposito	: Rp. 50.000.000	
Jangka Waktu	: 6 Bulan	
Tanggal Cair	: 15 Desember 2014	
Bagi Hasil Nett yang Sudah Diterima		
Bulan Januari	258.544	
Bulan Februari	246.474	
	<u> </u>	
Jumlah Bagi Hasil yang sudah diterima		505.018
Dasar Perhitungan Penalty Bagi Hasil		
Bulan yang dihitung	1 Bulan	

ER bagi hasil	5,75 %	
Bagi hasil perbulan	239.583	
Pajak atas bagi hasil	<u>47.916</u>	
Bagi hasil nett perbulan	191.667	
Total bagi hasil nett		<u>383.334</u>
Selisih bagi hasil yang diterima		121.684
Jadi, penalty yang harus dibayar sebesar	Rp. 121.684,-	
Semarang, 15 Desember 2014		
Menyetujui,	Diperiksa	Dibuat
Ahmad Mujahid	Finna Tyara	Tufrokha Ida
Direktur Utama	PJS	Customer Service

PERHITUNGAN PENALTY DEPOSITO MUDHARABAH		
Nama	: HENNY DAMAYANTI	
No. Rekening	: 3310200126	
Nominal Deposito	: Rp. 5.000.000	
Jangka Waktu	: 12 Bulan	
Tanggal Cair	: 3 Maret 2015	
Bagi Hasil Nett yang Sudah Diterima		
Bulan Desember	36.306	
Bulan Januari	35.909	
Bulan Februari	<u>34.233</u>	
Jumlah Bagi Hasil yang sudah diterima		106.448
Dasar Perhitungan Penalty Bagi Hasil		

Bulan yang dihitung	3 Bulan	
ER bagi hasil	6,57 %	
Bagi hasil perbulan	<u>27.375</u>	
Bagi hasil nett perbulan		<u>82.125</u>
Total bagi hasil nett		24.323
Selisih bagi hasil yang diterima	Rp. 24.323,-	
Jadi, penalty yang harus dibayar sebesar	Rp. 24.323,-	
Semarang, 3 Maret 2015		
Menyetujui,	Diperiksa	Dibuat
Ahmad Mujahid	Finna Tyara	Rizfah Ardiyani
Direktur Utama	PJS	Customer Service

D. ANALISIS PERHITUNGAN PENALTI DEPOSITO MUDHARABAH.

1. Menurut Kamus Perbankan, dan buku yang ditulis oleh Ir. Adiwarman A. Karim, S.E., MBA., M.A.E.P dimana penalti adalah sebuah denda yang harus dibayarkan nasabah yang diambil sebelum jatuh tempo jangka waktu yang telah disepakati kepada pihak Bank⁷. Tetapi, berbeda prakteknya di PT. BPRS BINAMA Semarang. Disana penalti adalah koreksi bagi hasil dimana pihak Bank mengoreksi atau memperbaiki kembali bagi hasil yang sebelumnya memakai ER (*Equivalent Rate*) sesuai dengan jangka waktu kesepakatan diawal diganti dengan ER pada jangka waktu diambilnya deposito itu..
2. Dalam buku Ir. Adiwarman A. Karim, S.E., MBA., M.A.E.P yang mengatakan bahwa “Bank Syariah dapat mengenakan denda (*penalty*) kepada nasabah yang bersangkutan sebesar 3% dari nominal bilyet Deposito *Mudharabah*. Klausul denda harus ditulis dalam akad dan dijelaskan kepada nasabah pada saat pembukaan Deposito *Mudharabah* semua jangka waktu (1,3,6 dan 12) untuk disepakati bersama oleh nasabah dan Bank⁸. Tetapi praktek di PT. BPRS BINAMA berbeda, di PT. BPRS BINAMA sama sekali tidak memotong nominal pokok. Pada saat penalti nominal pokok tetap dikembalikan sesuai saat pembukaan Deposito, hanya saja bagi hasilnya yang dikurangi.

⁷ Adiwarman Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

⁸ *Ibid* hal 353

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai mekanisme distribusi hasil usaha untuk produk deposito *mudharabah* di PT. BPRS BINAMA, dapat diambil kesimpulan :

1. Produk deposito *mudharabah* yang ada di PT. BPRS BINAMA menggunakan prinsip *mudharabah muthlaqah*, yang berarti Bank memiliki keleluasaan dalam mengelola dananya. Pelaksanaan produk deposito investasi *mudharabah* ini penyetoran minimal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), pembolehan pencairan sebelum jatuh tempo dan jatuh tempo, pencairan sebelum jatuh tempo dikenakan *pinalty* atas bagi hasil yang sudah diterima, penutupan dikenakan biaya materai sebesar Rp 6.000,-, bagi hasil dapat diambil setiap bulan dengan menunjukkan bukti bilyet deposito.
2. Rumus menghitung penalti di PT. BPRS BINAMA
 - a. menghitung bagi hasil Deposito *Mudharabah*

$$\frac{\text{Jumlah Deposito} \times \text{ER}}{12 \text{ (Bulan)}}$$

- b. Jika jumlah deposito lebih dari atau sama dengan Rp. 7.500.000,- maka dikenai pajak sebesar 20%. Rumusnya:

$$\frac{\text{Jumlah Deposito} \times \text{ER} \times 80\%}{12 \text{ (Bulan)}}$$

3. Penalti sama sekali tidak merugikan nasabah, karena penalti tidak memotong nominal pokok, hanya saja memotong bagi hasil yang disesuaikan dengan jangka waktu pengambilan deposito tersebut.

B. Saran

Saran-saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. PT. BPRS BINAMA Semarang
 - a. Dalam menjalankan bisnis syari'ah ini supaya mengedepankan nilai-nilai syari'ah agar tidak sama dengan bisnis konvensional, terutama dalam mensosialisasikan produk-produk kepada nasabah.
 - b. Perlu adanya peningkatan dalam pembiayaan, sehingga mampu meningkatkan bagi hasil yang diterima deposan.
 - c. Pelayanan yang sudah ada diharapkan untuk lebih ditingkatkan dengan melakukan pelatihan-pelatihan tentang prinsip-prinsip perbankan syari'ah.
 - d. Evaluasi secara rutinitas terhadap keberhasilan strategi yang telah digunakan sehingga seluruh kebijakan dapat terpantau dan terencana dengan disesuaikan pada sistem syari'ah dan SOP PT. BPRS BINAMA.

- e. Memperbanyak jumlah kantor pelayanan, agar lebih menjangkau masyarakat di seluruh kota Semarang.

2. Masyarakat

- a. Mendepositokan uang di Bank, baik Bank Umum maupun BPRS aman, karena dijamin oleh LPS
- b. Menyimpan uang dalam Deposito *Mudharabah* lebih baik dan adil, karena bagi hasil yang akan diterima berdasarkan pada pendapatan yang diperoleh Bank.

C. Penutup

Demikianlah penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “Perhitungan Penalti Deposito *Mudharabah* di PT. BPRS BINAMA Semarang ” sebagai tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (D3) dalam bidang ilmu perbankan syari’ah. Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, yang semua itu karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis sehingga butuh proses dalam penyempurnaan yang lebih baik lagi.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan untuk penyempurnaan penulisan tugas akhir ini. Harapan penulis semoga penulisan tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.
- Adiwarman Azhar Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIT Indonesia, 2003.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007.
- Achmad Anwari, *Praktik Perbankan di Indonesia (Deposito Berjangka)*, Jakarta: Balai Aksara, 1979.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagihasil dan Pricing di Bank Syariah*, Yogyakarta: UIII Pers, 2004.
- Abu Muhammad, *Selamat Tinggal Bank Konvensional*, Jakarta: Tifa Publishing House, 2011.
- Anselm Strausse dan Juliet corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Moh Nadzir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

BIODATA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqi Aulia

TTL : Semarang, 26 desember 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Status Perkawinan : Belum Kawin

Agama : Islam

Alamat : jl. Simongan Rt 08 Rw 02, Semarang

No.Telp : 089657693001

E-mail : auliarizer@yahoo.co.id

Nama Orang Tua : Ayah : Edy Putra Ibu : Siti Zalfah

Anak Ke Dari ` : 2 dari 4 Bersaudara

Riwayat Pendidikan : SD : MI AL-KHOIRIYYAH 1 Lulus Tahun 2006

SMP : MTs ASSALAAM TEMANGGUNG LulusV
Tahun 2009

SMA : MA ASSALAAM TEMANGGUNG Lulus Tahun

2012

Semarang, 18 Mei 2015

Rizqi Aulia